



Knowledge of Couples of Reproductive Age with Inspeculo Asam Asetat Examination (IVA)

Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeculo Asam Asetat Examination (IVA)

Dwi Ertiana^{1*}, Wahyuni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri
Email: ertiana.dwi@gmail.com

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

Nurul Azizah

Reviewed by:

Kusumastuti

Evi Wahyuntari

*Correspondence:

Dwi Ertiana
ertiana.dwi@gmail.com

Received: 6 Aug 2022

Accepted: 14 Sep 2023

Published: 30 Oct 2023

Citation:

Dwi Ertiana, Wahyuni (2023)

Knowledge of Couples of
Reproductive Age with Inspeculo
Asam Asetat Examination (IVA)

Midwiferia Jurnal Kebidanan. 9:2.

doi:

10.21070/midwiferia.v9i2.1678

Reproductive health is important for women, cervical cancer which often attacks women. It is a common phenomenon that women's awareness to check IVA screening is still low, this condition is caused by many women who still do not know about IVA screening. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of couples of childbearing age and IVA examination at the Kedamean Health Center, Gresik Regency. The research design used correlational analysis using a cross-sectional approach. The independent variable of knowledge and the dependent variable of IVA examination is the sampling technique. Simple Random Sampling sample of 52 respondents from 60 couples of childbearing age, place at the Kedamean Health Center, Gresik Regency, May 9-19 2022. Questionnaire sheet instrument. Data analysis using the Spearman test. The results showed that half of the 26 respondents (50%) had good knowledge of IVA examination and the majority of 31 respondents (59.6%) had IVA examination criteria. The results of the analysis obtained a value of $pvalue = 0.000 < \alpha 0.05$. This indicates that H_1 is accepted, a relationship between the knowledge of couples of childbearing age and IVA examination at the Kedamean Health Center, Gresik Regency, with a value of $(r) 0.739$. Knowledge can underlie behavior change, as the IVA examination can be influenced by the mother's knowledge, the better the knowledge, the more willing the mother is to carry out the IVA examination.

Keywords: Knowledge, Couples of Reproductive Age, IVA Examination

Kesehatan reproduksi penting bagi wanita, kanker serviks yang sering menyerang wanita. Fenomena yang umum terjadi adanya masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan IVA, kondisi tersebut disebabkan masih banyak Perempuan yang belum mengetahui akan pentingnya pemeriksaan IVA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik. Desain penelitian yang digunakan analitik korelasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Variabel independent pengetahuan dan variabel dependent pemeriksaan IVA teknik samplingnya Simple Random Sampling sampel 52 responden dari 60 pasangan usia subur, tempat di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik tanggal 9-19 Mei 2022. Instrument lembar kuesioner. Analisis data menggunakan dengan uji Spearman. Hasil penelitian didapatkan setengah 26 responden (50%) memiliki pengetahuan baik tentang Pemeriksaan IVA dan sebagian besar 31 responden (59,6%) pemeriksaan IVA kriteria periksa. Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ artinya terdapat hubungan pengetahuan pasangan usia subur dan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Gresik dengan $r 0,739$. Pengetahuan dapat mendasari perubahan perilaku, sebagaimana adanya pemeriksaan IVA dapat dipengaruhi pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan semakin ibu mau melakukan pemeriksaan IVA. Hal – hal lain yang mempengaruhi pemeriksaan IVA di puskesmas ada beberapa faktor yang tidak dilakukan penelitian oleh peneliti diantaranya factor perilaku yaitu persepsi, malu, dan tidak merasa perlu untuk melakukan pemeriksaan IVA serta factor dukungan atau motivasi dari keluarga. Sebaiknya wanita usia subur meningkatkan pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dari petugas kesehatan langsung.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, Pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi sebagai suatu bagian dari sehat dari segi sosial secara penuh, fisik maupun psikologis yang tidak hanya terbebas dari suatu penyakit maupun cacat yang ada kaitanya dengan reproduksi seseorang serta dari segi proses dan fungsinya. Banyak penyakit yang menyerang wanita serta mengganggu organ reproduksinya diantaranya yaitu kanker servik yang banyak diderita oleh wanita didunia ini (Akbar et al., 2021; Muharrina, Yustendi, Sarah, Herika, & Ramadhan, 2023; Wardiyah et al., 2022).

28.281 Wanita usia subur, ada 1.085 Wanita usia subur (2,25%), sudah tes IVA, jauh dari target nasional sebesar 30%. (Anggraini, 2015) Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik, didapatkan data WUS yaitu 1.571, namun terdapat 134 WUS atau 8,5% saja yang melakukan pemeriksaan IVA dan ditemukan sekitar 2% yang dinyatakan IVA positif yaitu sekitar 26 WUS. Peneliti menggali lebih dalam dengan bertanya secara informal pada 10 WUS terkait pengetahuannya tentang IVA, sebanyak 7 WUS (70%) kurang pengetahuan tentang IVA dan sisanya sebanyak 3 WUS (30%) pengetahuan baik, WUS yang pengetahuan kurang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Banyak cara penularan virus HPV salah satunya dengan hubungan seksual dan yang melkukan seks bebas secara berganti-ganti. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab tertinggi mengalami kanker serviks. Sehingga banyak wanita yang meninggal karena penyebab tersebut. (Hananta, Harry Freitag, & S Gz, 2011; Nurwijaya, 2013; Rochayati, 2023). Fenomena yang umum terjadi adanya kesadaran perempuan terhadap pemeriksaan IVA masih rendah. Ini disebabkan oleh banyak Perempuan tidak tahu tentang tes IVA bahkan tidak melakukan tes. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kurang tahunya seseorang akan kanker serviks, sikap dan perilaku seseorang bahkan dari pendidikannya. Sehingga kurang pengetahuannya. Beberapa alasan mengapa pemeriksaan IVA masih kurang digunakan di puskesmas, termasuk kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks. Pengetahuan ini dapat mendorong pasangan usia subur melakukan deteksi melalui pemeriksaan IVA. (Desta Farizal, Pramuningtyas, Prastyo, & Basuki, 2017; Ferdina, 2019; Nurhakim & Raihanah, 2023; Siregar, Panggabean, & Simbolon, 2021; Siti, 2019).

Salah satu upaya penanganan kanker serviks dengan melakukan tes secara dini (Kabuhung & Suhartati, 2022; Wigati & Nisak, 2017). Sesuai dengan Penelitian sebelumnya bahwa melakukan deteksi di ni dapat mencegah terjadinya kanker serviks pada Wanita. Banyak metode yang digunakan untuk melakukan deteksi dini (Ferdina, 2019; Nurhakim & Raihanah, 2023; Siregar et al., 2021). Dari beberapa metode deteksi dini PAP smear merupakan salah satu deteksi dini yang paling aman dan murah yang sudah dipakai beberapa tahun, untuk mengetahui ketidak normalan serviks seorang Wanita. Untuk negara berkembang seperti di Indonesia yang banyak digunakan yaitu Tes IVA karena dipandang mudah, murah, cepat, dan cukup dapat dipercaya (Ferdina, 2019; Sari, Ekawati, & Sumadi, 2020).

Kurangnya dimanfaatkan tes IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik, sebagian besar WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA karena banyak faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Hal ini dapat mendorong Wanita usia subur untuk tidak melakukan tes IVA, oleh karena itu tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik melakukan upaya pemberian informasi tentang IVA pada WUS dengan memaksimalkan pemberian konseling WUS untuk meningkatkan pengetahuan mereka, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan sehingga WUS berminat untuk pemeriksaan IVA.

Reaksi seseorang terhadap kesehatan mereka disebut sikap. Sikap ini akan menunjukkan hal-hal positif dan negatif yang mereka alami sebagai tanggapan terhadap kesehatan mereka. Studi Widyastuti ada

hubungan antara sikap WUS dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta. Hasilnya didapatkan p-value untuk metode IVA yaitu 0,000, sedangkan sikap WUS sendiri adalah 0,05 (Suryanti & Harokan, 2022). Dukungan orang terhadap petugas kesehatan memengaruhi perilaku mereka. Petugas kesehatan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku sehat, sehingga dukungan mereka akan sangat membantu dalam mengubah perilaku kesehatan mereka.

Sesuai latar belakang diatas maka kami ingin meneliti tentang "Hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik". dengan harapan seluruh wanita usia subur di wilayah di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik dan masyarakat Indonesia bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan IVA sebagai cara untuk mendeteksi adanya kanker serviks.

METODE

Penelitian ini sudah dinyatakan laik etik dengan nomer 101/EC/LPPM/STIKES/KH/IV/2022. Penelitian ini menggunakan desain *analitik korelasional (correlational study)* Rancangan yang digunakan ialah "cross sectional" Populasi seluruh WUS di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik sebanyak 60 responden. *Simple Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan menggunakan perhitungan besar sampel didapatkan 52 ibu. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu WUS di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik yang belum pernah periksa IVA dan yang sudah pernah periksa IVA, WUS yang diijinkan diteliti oleh suami/keluarga. Serta kriteria eksklusinya WUS yang tidak bersedia untuk periksa IVA dan yang menderita penyakit kanker serviks, WUS yang pindah tempat tinggal di kota lain. variabel independen adalah pengetahuan WUS dan variabel dependen adalah perilaku pemeriksaan IVA.

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner pengetahuan serta perilaku Wanita usia subur untuk tes IVA. Penelitian dilaksanakan setelah mengurus surat laik etik Penelitian dan mendapatkan persetujuan dari tempat Penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian akan dilaksanakan dan meminta ketersediaannya untuk menjadi responden serta sesuai kriteria yang diminta, apabila bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti memberikan lembar kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku pemeriksaan IVA kepada responden yang sudah diberi penjelasan pengisian kuesioner, setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data ke tahap selanjutnya yaitu dengan proses pengolahan data yang meliputi *editing, coding, tabulating*, dan analisa data. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik, pada tanggal 09-19 Mei 2022.

Pada penelitian ini didapatkan hasil data yang diperoleh yaitu data umum dan data khusus. Adapun data umumnya yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA, sumber informasi, usia menikah, jumlah anak, Riwayat KB. Data khususnya pengetahuan tentang pemeriksaan IVA, pemeriksaan IVA. Hasilnya sebagai berikut:

DATA UMUM

1. Distribusi karakteristik Wanita Usia Subur di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik 2022.

Tabel 1 Karakteristik Responden Wanita Usia Subur di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur WUS		
	<20 th	0	0
	20-35 th	38	73,1

	>35 th	14	26,9
2.	Pendidikan		
	SD	0	0
	SMP	12	23,1
	SMA	30	57,7
	PT	10	19,2
3.	Pekerjaan		
	Swasta	8	15,4
	Wiraswasta	0	0
	IRT	35	67,3
	Buruh/tani	0	0
	PNS	9	17,3
4.	Pernah Mendapat Informasi Tentang Pemeriksaan IVA		
	Pernah	52	100
	Tidak pernah	0	0
5.	Sumber Informasi		
	Petugas kesehatan	27	51,9
	Media cetak	4	7,7
	Media elektronik	0	0
	Saudara/teman	21	40,4
6.	Usia menikah		
	>16 tahun	52	100,0
	< 16 tahun	0	0
7.	Jumlah Anak		
	<4	52	100
	>4	0	0
8.	Riwayat KB		
	IUD	10	19,2
	Selain IUD	42	80,8

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan bahwa temuan penelitian dari 52 responden WUS pada bulan Mei 2022 didapatkan sebagian besar responden 38 responden (73,17%) berumur 20-35 tahun. Sebagian besar 30 responden (57,7%) berpendidikan SMA, sebagian besar responden 35 responden (67,3%) pekerjaan IRT. Seluruh responden 52 responden (100%) pernah mendapat informasi tentang pemeriksaan IVA. Yang sudah pernah mendapatkan informasi tentang IVA namun belum mau untuk melakukan pemeriksaan dikarenakan rasa malu dan juga menganggap tidak merasa perlu untuk periksa IVA. Sebagian besar 27 responden (51,9%) mendapatkan sumber informasi dari petugas Kesehatan, seluruh 52 responden (100%) memiliki jumlah anak <4 anak. Sebagian kecil responden 10 responden (19,2 %) menggunakan KB IUD.

DATA KHUSUS

1. Identifikasi Pengetahuan Tentang Pemeriksaan IVA

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik pada bulan Mei 2022

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	8	15,4
2	Cukup	18	34,6
3	Baik	26	50,0
Total		52	100

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari total 52 WUS pada bulan Mei 2022 responden menunjukkan setengah 26 responden (50%) memiliki pengetahuan baik tentang

Pemeriksaan IVA. Pengetahuan baik terdapat 2 dan tidak mau tes IVA karena merasa malu serta merasa tidak perlu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

2. Identifikasi Pemeriksaan IVA

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik pada bulan Mei 2022.

No	Kriteria Pemeriksaan IVA	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Periksa	21	40,4
2	Periksa	31	59,6
Total		52	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian dari total 52 WUS pada bulan Mei 2022 responden menunjukkan sebagian besar 31 responden (59,6%) pemeriksaan IVA kriteria periksa. Untuk responden yang baru periksa 1 kali ada 15 responden, periksa 2 kali ada 6 responden dan responden yang baru melakukan pemeriksaan IVA ada 10 responden.

3. Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik.

Tabel 4 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik pada bulan Mei 2022

No	Kriteria Pengetahuan Pemeriksaan IVA	Kriteria Pemeriksaan IVA				Total	
		Tidak periksa		Periksa		f	%
		f	%	f	%		
1	Kurang	7	13,5	1	1,9	8	15,4
2	Cukup	13	25	5	9,6	18	34,6
3	Baik	1	1,9	25	48,1	26	50
Total		21	40,4	31	59,6	52	100

ρ value = 0,000 < α 0,05 nilai (r) 0,739

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari total 52 responden WUS pada bulan Mei 2022 didapatkan setengah responden berpengetahuan baik 26 responden (50%) terdapat pemeriksaan IVA kriteria periksa 25 responden (48,1%) dan tidak periksa 1 responden (1,9%).

Hasil analisis penelitian didapatkan nilai ρ value = 0,000 < α 0,05 ditemukan dengan uji statistik Spearman, yang menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat kaitan pengetahuan pasangan usia subur dan tes IVA di Puskesmas Kedamean Gresik dengan nilai korelasi (r) 0,739 termasuk dalam tingkat hubungan kuat dan arah hubungan positif yang berarti semakin pengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA maka mau periksa dalam pemeriksaan IVA

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN IVA

Identifikasi didapatkan di Puskesmas Kedamean Gresik dapat dijelaskan dari 52 responden menunjukkan setengah 26 responden (50%) memiliki pengetahuan baik tentang Pemeriksaan IVA.

Berbagai pengetahuan dimiliki pasangan usia subur salah satunya pengetahuan tentang IVA, menurut Tilong Mendenifisikan bahwa IVA salah satu tes untuk mengetahui secara dini adanya kanker serviks pada serviks seorang wanita. Hal ini akan diketahui dengan mengoleskan asam asetat, sehingga akan diketahui dengan adanya perubahan warna keputihan pada serviks seorang Wanita yang berarti ada lesi pra kanker (Masrurroh, 2023). Pemeriksaan IVA sangat penting bagi WUS untuk mendeteksi dini kanker leher Rahim, sehingga kesadaran perempuan untuk memeriksa skrining IVA perlu untuk ditingkatkan dengan pemberian informasi melalui konseling maupun penyuluhan yang membahas tentang pemeriksaan IVA

(Daulay, 2019; Sholikah, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan setengah responden memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA. Hal ini karena responden sudah mengetahui dari petugas kesehatan langsung bahwa pemeriksaan IVA sangat penting bagi dirinya untuk mendeteksi dini kanker leher rahim, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan langsung dari petugas kesehatan tersebut berdampak pada pengetahuan baik yang dimiliki responden. Selain hal tersebut, yaitu adanya pengetahuan baik yang dimiliki responden karena pengetahuan mereka dapatkan melalui penginderaannya, ibu mengetahui bahwa Pemeriksaan IVA berdampak baik pada kesehatannya maka ibu bersedia untuk melakukannya. Namun demikian juga masih terdapat responden dengan pengetahuan yang cukup hal ini ibu sudah memiliki pengetahuannya namun belum maksimal sepenuhnya dimiliki ibu sehingga ibu hanya memiliki pengetahuan cukup. Ada 1 responden yang memiliki pengetahuan kurang dan telah melakukan pemeriksaan IVA karena ada seorang teman yang menderita kanker serviks sehingga dia datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan IVA dan ada juga responden yang berpengetahuan baik belum pernah melakukan pemeriksaan IVA karena merasa takut dengan hasil pemeriksaan IVA nantinya. Petugas kesehatan memberikan konseling supaya mau dilakukan tes IVA sehingga dapat diketahui adanya kanker pada serviks seorang wanita.

Terdapatnya pengetahuan baik yang dimiliki ibu tentang pemeriksaan IVA, secara tidak langsung dipengaruhi pendidikan yang dimiliki responden sebagaimana dalam data umum terdapat sebagian besar 30 responden (57,7%) berpendidikan SMA.

Menurut pendapat peneliti pada terdapatnya pengetahuan baik yang dimiliki responden dipengaruhi faktor pendidikan responden sebagaimana pendidikan yang dimiliki paling banyak berpendidikan SMA, sebagaimana pendidikan SMA tergolong pendidikan menengah yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan SMP maupun pendidikan SD, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi termasuk informasi tentang pemeriksaan IVA sehingga mereka memiliki pengetahuan baik. Selain hal tersebut, pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang dimiliki ibu yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang sudah dapat dipastikan semakin luas pengetahuannya begitu pula sebaliknya. Sebab dengan pendidikan akan membuat seseorang mempunyai banyak cara dan jalan untuk mendapatkan informasi. Selain itu dengan pendidikan seseorang mudah mengerti dan memahami tentang sesuatu yang dipelajarinya (Kusnadi, 2021).

Pada pengetahuan baik juga dipengaruhi oleh data umum responden seperti mendapat informasi dan sumber informasi, sebagaimana didapatkan bahwa dari total 52 responden terdapat semua responden 52 responden (100%) pernah mendapat informasi tentang pemeriksaan IVA dan informasi tersebut responden dapatkan dari petugas kesehatan, dengan demikian faktor pernah mendapat informasi maupun sumber informasi yang dimiliki responden memberikan dampak pada pengetahuan yang dimiliki responden, responden yang mendapat sumber informasi secara langsung dari petugas kesehatan tentunya akan memiliki pengetahuan baik dibanding dengan yang tidak mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA.

PEMERIKSAAN IVA

Identifikasi di Puskesmas Kedamean Gresik ada total 52 responden yaitu sebagian besar 31 responden (59,6%) pemeriksaan IVA kriteria periksa.

Pemeriksaan IVA merupakan tes yang dilakukan secara langsung menggunakan penglihatan dengan menggunakan asam asetat 3-5 %, hal itu dapat mempengaruhi adakah epitel yang tidak normal. Warna

kemerahan pada serviks seorang Wanita akan berubah menjadi terlihat berwarna putih apabila ada ketidaknormalan pada sel tersebut (Mouliza & Maulidanita, 2020; Suryanti & Harokan, 2022; Yanti, Pratiwi, Wati, Wa Intan, & RA, 2023). Tes ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian, apabila dapat dilakukan secara tes sedini mungkin. (Larasati & Wahyuningsih, 2018; Mastikana et al., 2020; Wahyuningsih & Suparmi, 2018). Selain IVA diperlukan tes lain untuk menegakan diagnosis yang tepat atau sebagai pembading ketepatan dari diagnosanya, misalkan menggunakan pap smear, HPV dan kolposkopi (Kurniawati, 2015)

Sebagian besar responden pemeriksaan IVA kriteria periksa, hal ini karena responden memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan IVA baik. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dari wanita untuk mau melaksanakan tes IVA. Dengan pengetahuan yang baik maka sikap dan perilaku dari wanita akan meningkat 57, 307 x lebih tinggi dari pada wanita yang memiliki pengetahuan cukup.

HUBUNGAN PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR DENGAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK.

Hasil analisis penelitian didapatkan dari uji statistik Spearman's terdapat nilai $pvalue = 0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya H_1 diterima, maksudnya terdapat hubungan pengetahuan pasangan usia subur dan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik dengan keeratan hubungan 0,739 yang artinya memiliki hubungan kuat dan arah hubungan positif dimana semakin pengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA maka mau periksa dalam pemeriksaan IVA

Sedangkan berdasarkan distribusi pada tabel silang dari total 52 responden didapatkan setengah responden berpengetahuan baik 26 responden (50%) terdapat pemeriksaan IVA kriteria periksa 25 responden (48,1%) dan tidak periksa 1 responden (1,9%).

Pengetahuan erat kaitannya dengan perilaku yang ditampilkan oleh seseorang, sebagaimana fungsi pengetahuan terhadap perilaku menurut Notoatmodjo dijelaskan bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk mengetahui dan memahami berdasarkan pengalaman agar mendapatkan pengetahuan yang baik. Didapatkan pengalaman yang tidak sama maka akan menyebabkan seseorang untuk melakukan perilaku sesuai dengan yang diketahuinya serta diubah sesuai yang difahaminya (Notoatmodjo, 2007).

Dari Penelitian sebelumnya didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemeriksaan IVA, dengan nilai $p 0,142$ lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan adanya kesamaan tempat Penelitian yang berada ditengah kota. Meskipun pendidikannya cukup tinggi dan banyak bekerja diluar rumah, maka dari itu tingkat pengetahuan tentang IVA untuk ibu PUS masih dalam Tingkat yang tahu belum sampai memahami. Informasi yang diperoleh dari media massa masih belum lengkap. (Fitria, Ningsih, & Rustam, 2021; Fitria, Susianty, & Rahayu, 2023; Hariani & Sari, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu responden yang memahami pemeriksaan IVA dengan baik termasuk responden pemeriksaan IVA kriteria periksa di Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik, hal tersebut diperkuat dengan hasil analisa bahwa adanya pengetahuan akan memberikan dampak pada perilaku yang ditampilkan seseorang, sebagaimana hasil nilai korelasi termasuk dalam tingkat hubungan kuat dan arah hubungan positif yang berarti semakin pengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA maka mau periksa dalam pemeriksaan IVA.

Adanya pengetahuan yang memberi dampak pada perilaku, baik dan kurangnya pengetahuan perihal pemeriksaan IVA, maka adanya pengetahuan yang baik maka akan timbul perilaku positif pada ibu terhadap pemeriksaan IVA sehingga ibu minat ikut dalam pemeriksaan IVA, namun sebaliknya pengetahuan yang kurang akan timbul perilaku negatif dan menolak terhadap pemeriksaan IVA. Dengan

demikian hasil penelitian ini tidak terdapat kesenjangan antara teori maupun hasil penelitian sebelumnya, sebagaimana secara teori pengetahuan erat kaitannya dengan perilaku yang ditampilkan seseorang, seseorang yang mempunyai pengetahuan tertentu terhadap obyek yang bersangkutan, sehingga pengetahuan yang dimiliki responden akan memberikan dampak terhadap perilaku yang ditampilkan.

KESIMPULAN

Didapat setengah 26 responden (50%) memiliki pengetahuan baik tentang Pemeriksaan IVA. Didapat sebagian besar 31 responden (59,6%) pemeriksaan IVA kriteria periksa. Hasil analisis didapatkan nilai $pvalue = 0,000 < \alpha 0,05$ Ini menunjukkan bahwa H1 diterima, terdapat hubungan kuat dari pengetahuan pasangan usia subur dan tes IVA di Puskesmas Kedamean Gresik.

Sebaiknya tempat penelitian dapat memberikan informasi pada pasangan usia subur agar meningkatkan penyuluhan terkait pengetahuan tes IVA sehingga dapat memberikan konseling secara berkala yang dapat berdampak adanya peningkatan pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan IVA sebagai menunjang mau melakukan pemeriksaan IVA. Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan dasar bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya tentang hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA sehingga penelitian lenjutnya lebih baik lagi.

REFERENSI

- Akbar, H., KM, S., Epid, M., Qasim, N. M., Hidayani, W. R., & KM, S. (2021). Teori Kesehatan Reproduksi. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Anggraini, F. D. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 8(1).
- Daulay, S. A. (2019). ERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBANTU MUARATAIS TAHUN 2019. *Institut Kesehatan Helvetia*.
- Desta Farizal, H., Pramuningtyas, R., Prastyo, Y., & Basuki, S. W. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Kanker Serviks Dengan Tindakan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ferdina, C. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Dengan Minat Dalam Melaksanakan Pemeriksaan IVA. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 3(2), 1-12.
- Fitria, S., Ningsih, M. P., & Rustam, Y. (2021). Hubungan Sikap Ibu Pus dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pelaksanaan Tes Iva. *Jurnal Kesehatan" As-Shiha"*, 1(1).
- Fitria, S., Susianty, N., & Rahayu, N. A. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU PASANGAN USIA SUBUR DENGAN TES IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PASIR. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 8(1).
- Hananta, I. P. Y., Harry Freitag, L. M., & S Gz, D. (2011). Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker. *Media Pressindo*.
- Hariani, D., & Sari, E. M. (2022). SCREENING SECARA DINI PENYAKIT CA. CERVIX MELALUI PEMERIKSAAN IVA TES MASA NEW NORMAL COVID-19 PADA WANITA USIA SUBUR DI PERUMAHAN GRAHAELOK PERSADA KEL. KENTEN KAB. BANYUASIN. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24).

- Kabuhung, E. I., & Suhartati, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Wanita Dalam Mencegah Kanker Serviks. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1(1), 349–352.
- Kurniawati, I. (2015). Pengaruh pengetahuan, motivasi dan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada kelompok wanita usia subur di Puskesmas Kedungrejo. *Sebelas Maret University*.
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Hutama*, 3, 1293–1298.
- Larasati, N. N., & Wahyuningsih, H. P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan di posyandu wilayah puskesmas wonosari ii tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Masruroh, S. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN SIKAP TERHADAP PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA GETAS WONOSALAM DEMAK. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Raâ, S. T., Juni, E., & Adhis, I. P. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks serta Pemeriksaan Iva di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Mouliza, N., & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Urnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(2).
- Muharrina, C. R., Yustendi, D., Sarah, S., Herika, L., & Ramadhan, F. (2023). KESEHATAN REPRODUKSI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 26-29.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta. Applied Nursing Research*.
- Nurhakim, L., & Raihanah, S. (2023). Factors Influencing Motivation for Examination Visual Inspection with Uric Acid Acetate (IVA TEST) in Health Workers at UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 283-304.
- Nurwijaya, H. (2013). Cegah dan Deteksi Kanker Serviks. *Elex Media Komputindo*.
- Rochayati, A. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WUS TERHADAP SIKAP MELAKUKAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS PARE KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG JAWA TENGAH. *Sinar: Jurnal Kebidanan*, 5(1), 41-51.
- Sari, P. E. B., Ekawati, N. P., & Sumadi, I. W. J. (2020). KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR MENGENAI PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI PUSKESMAS DENPASAR UTARA III. *Jurnal Medika Udayana*.
- Sholikah, S. M. A. (2023). Deteksi Dini Kanker Serviks. *Penerbit NEM*.
- Siregar, M., Panggabean, H. W., & Simbolon, J. L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva test pada wanita usia subur di desa simatupang kecamatan muara tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(1).
- Siti, R. (2019). AKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN).
- Suryanti, D., & Harokan, A. (2022). EDUKASI KESEHATAN TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA KADER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULTIWAHANA PALEMBANG. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(2), 213-219.
- Wahyuningsih, I. R., & Suparmi, S. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Wardiyah, A., Aryanti, L., Marliyana, M., Oktaliana, O., Khoirudin, P., & Dea, M. A. (2022). Penyuluhan kesehatan pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi. *OURNAL OF Public Health Concerns*, 2(1), 41-53.

-
- Wigati, A., & Nisak, A. Z. (2017). Peran Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 1(1), 12–17.
- Yanti, R., Pratiwi, C., Wati, N., Wa Intan, S., & RA, W. W. (2023). Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(1).